

Oknum Guru SMPN 2 Karamat di Duga Lakukan Pelecehan Seksual Viral di Media Sosial

Rahmat Salakea - BUOL.XPRESS.CO.ID

Jul 30, 2023 - 11:36



BUOL-Seorang Guru di SMPN 2 Kecamatan Karamat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah(Sulteng), diduga melakukan aksi pelecehan seksual dengan mengirimkan pesan bernada mesum terhadap salah satu siswinya hingga viral di media sosial.

Aksi dugaan pelecehan seksual di sekolah kembali terjadi di Buol. Diduga pelakunya tak lain merupakan seorang Guru sekolah hingga viral hingga menjadi perbincangan publik di masyarakat

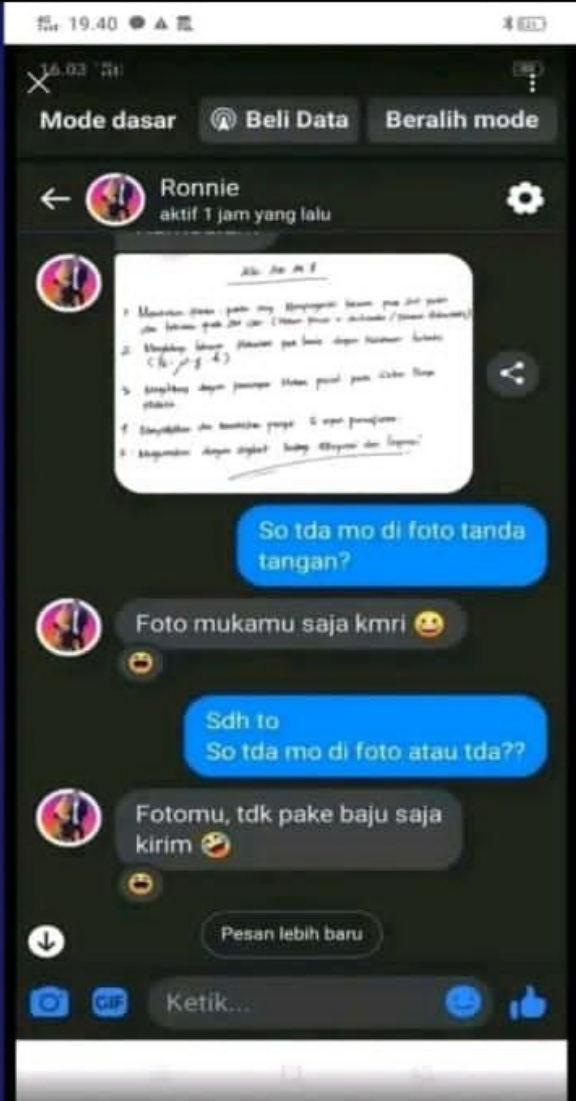
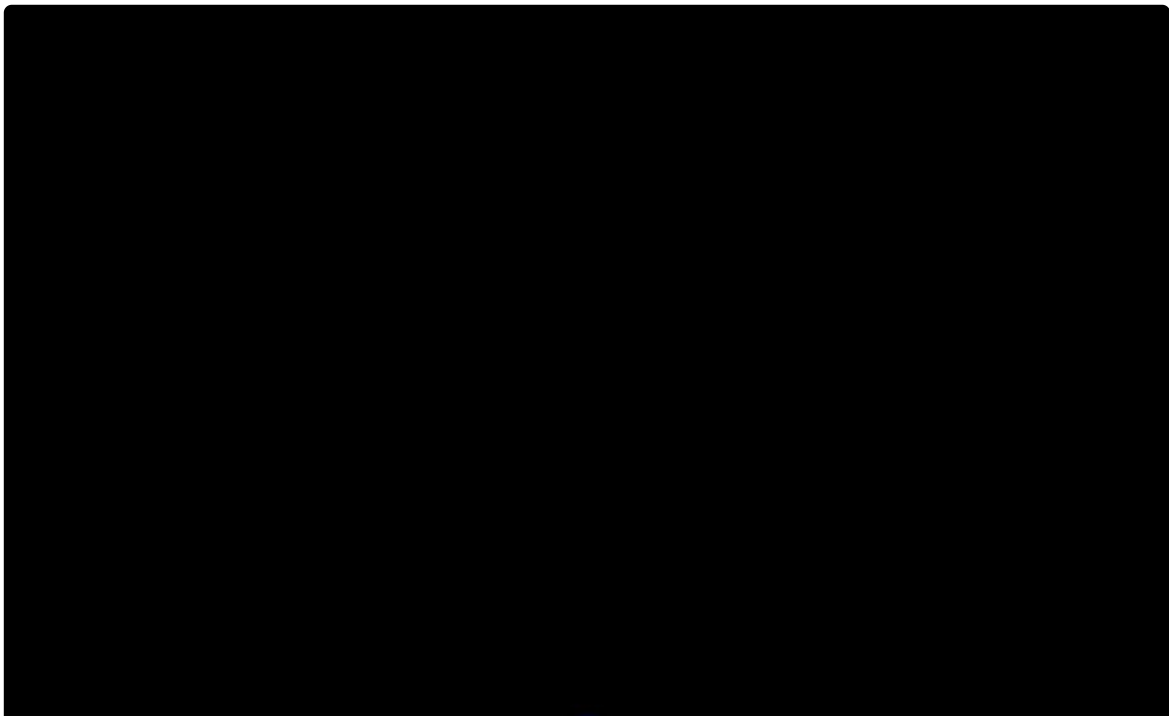


INFO BERITA

Oknum Guru SMP NEGERI 2 KARAMAT di Kabupaten Buol Melakukan Tindakan Cabul

Salah satu Oknum Guru yang Menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 KARAMAT di Kabupaten Buol melakukan tindakan cabul ke siswinya. Di Buktikan dengan chattingan dengan beberapa siswinya meminta foto tidak memakai baju.

Kasus dugaan pelecehan seksual yang dilakukan oleh oknum guru sekolah ini pun beredar di akun Facebook dan Whatsapp dimana dalam percakapan via WhatsApp antar oknum guru dan siswi tertulis hal yang tidak wajar oleh si oknum guru meminta foto yang tidak senonoh ke siswinya



Dalam akun tersebut mengunggah beberapa tangkapan layar handphone yang berisikan pesan yang dikirim terduga pelaku terhadap para korban yang tak lain adalah siswi sekolah tersebut.

Dalam unggahan akun facebook tersebut pelaku berinisial R, mengirimkan beberapa pesan bernada mesum sehingga ini menjadi perbincangan publik

**Fainfo**
MEDIA INFORMASI

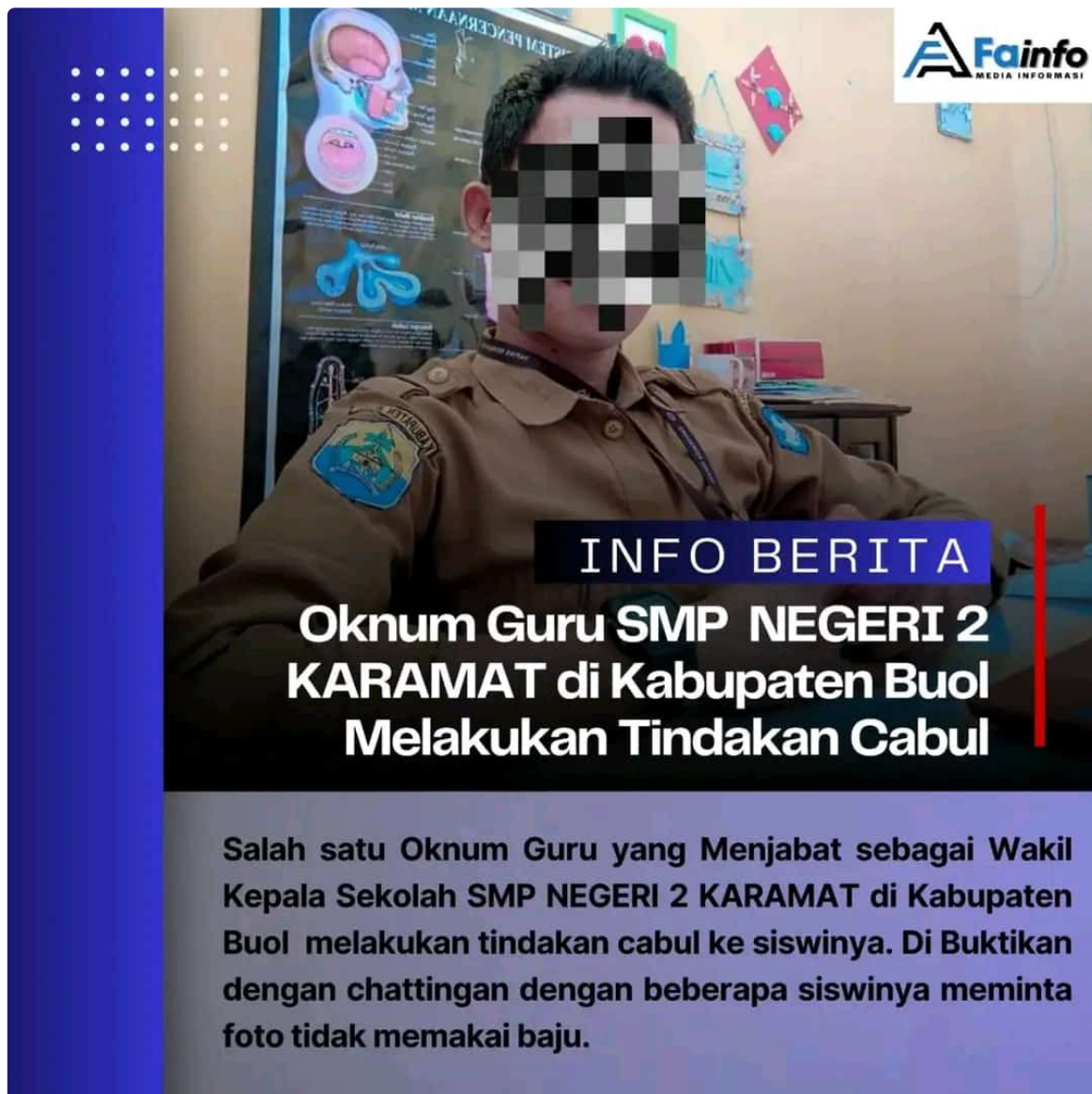
INFO BERITA

Kasus Terduga Pelaku pelecehan melalui media sosial (chattingan) oleh Salah satu Oknum Guru SMP NEGERI 2 KARAMAT Telah di Tindak lanjuti oleh pihak sekolah Bersama Wali murid dengan permintaan Mutasi (Pemindah Tugas).

"Kasus Terduga Pelaku Pelecehan Melalui Media Sosial (Chattingan) salah satu Oknum Guru telah di tindak lanjuti oleh Pihak Sekolah bersama wali murid dengan permintaan pemindah tugas (mutasi)". Kata Salah Satu Narasumber Yang Tidak Ingin Disebutkan Namanya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMPN 2 tersebut membenarkan kabar yang beredar di media sosial itu, terkait dugaan pelecehan seksual di lingkungan sekolah namun oleh keluarga korban dan pelaku sudah dilakukan mediasi dan permohonan maaf

" Benar ada peristiwa itu, namun sudah dilakukan mediasi antara korban dan pelaku, di dampingi kepala dasa moko" kata Kepsek



Peristiwa memalukan dan mencoreng nama pendidikan di kabupaten Buol mendapat sorotan keras dari aktifis Kabupaten buol yang juga ketua LMND Provinsi Sulteng Agung Trianto

" Kasus kekerasan seksual seperti ini tidak boleh di selesaikan secara mediasi, tidak memberikan efek jerah terhadap pelaku. Apalagi Guru yang melakukan hal tersebut terhadap Murid" ucap Agung

Lanjut Agung," Harusnya guru yang menjadi pelindung dalam lingkungan sekolah, ini malah memanfaatkan perannya sebagai guru melakukan kekerasan seksual " kata Agung

menurut Agung, Ini harus menjadi evaluasi dalam dunia pendidikan, hal seperti ini Tidak boleh terjadi di lingkup pendidikan, sekolah harus di jadikan tempat teraman buat anak-anak***